

## Materi

# INTERNET DAN KELUARGA

Salam Tular Nalar, sebelum kita belajar tentang Internet dan Keluarga, sebaiknya kita menyaksikan video berikut yang berkaitan dengan materi tema ini. Peserta menyaksikan video Tular Nalar berjudul “Pentingnya Perlindungan Terhadap Dampak Buruk Internet untuk Keluarga”. Video ini bercerita tentang Ibob dan Reza, paman Ibob bagaimana berelasi dan berbagi informasi di media sosial. Ibob tampaknya sedang jatuh cinta pada salah seorang teman perempuannya di media sosial yang bernama Bunga Desa Cantix yang dia temui di aplikasi media sosial Binder. Reza mengingatkan Ibob agar berhati-hati menggunakan aplikasi-aplikasi media sosial, karena alih-alih cinta bersambut, yang terjadi adalah kena tipu.

Suatu hari Reza mendapati Ibob sedang menangis. Ibob akhirnya bercerita kepada Reza bahwa dia telah ditipu oleh Bunga. Bunga menghilang dari aplikasi setelah Ibob membelikannya tas yang menguras isi tabungannya. Ibob merasa kecewa dengan teman perempuannya ini. Sang paman, Reza, turut prihatin dan sekali lagi mengingatkan Ibob agar tidak percaya begitu saja pada aplikasi yang tidak jelas. Beberapa hari kemudian, Ibob mendatangi Reza dengan senyum sumringah dan bercerita bahwa Bunga ternyata tidak menghilang tetapi dia hanya sedang sibuk sehingga tidak bisa menghubungi Ibob.

Ibob yang lugu mengajak Reza *selfie* berdua dan mengirimkan foto tersebut kepada Bunga. Tidak lama kemudian ada notifikasi pesan masuk di ponsel Reza dari nomor yang tak dikenal. Ternyata pesan tersebut dari seorang perempuan yang bernama Bunga Desa Cantix yang minta berkenalan dengan Reza. Ibob berubah ekspresi menjadi sedih mengetahui bahwa perempuan yang sedang ditaksirnya itu ternyata menggoda pamannya, mengajaknya berkenalan. Sang paman meledek Ibob karena telah dengan sembarangan menyebarkan foto dirinya yang ganteng. Tetapi setidaknya dari pengalaman ini Ibob menjadi lebih berhati-hati ketika membagi foto atau hal yang sifatnya pribadi kepada pihak lain yang belum dikenal dengan baik.

Selamat menyaksikan tayangan pada Video Tema Internet dan Keluarga dengan judul Pentingnya Perlindungan Terhadap Dampak Buruk Internet untuk Keluarga . Silakan klik link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=rU2mmyuaFlg>

### **Materi Internet dan Keluarga**

Keluarga memiliki peran sangat penting dalam proses tumbuh kembang seorang individu, menjadi tumpuan kuat bagaimana karakter dan perilaku individu ini terbentuk. Dalam keluarga inilah berbagai nilai, norma, dan budaya diperkenalkan dan dikokohkan. Terlebih pada era teknologi internet dan digital ini, peran keluarga semakin menghadapi tantangannya karena teknologi ini sudah sangat melekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Tidak dipungkiri bahwa sekarang ini sangatlah jarang kegiatan atau aktivitas yang tanpa melibatkan media digital dan internet yang mendukung media sosial.

Keluarga menjadi kelompok sosial terkecil dan terdekat yang dapat menjaga dan melindungi setiap anggota keluarganya dari dampak negatif penggunaan media sosial yang keliru. Orangtua perlu melindungi anaknya dari dampak buruk penggunaan media sosial agar anak terhindar dari *cyber bullying*, kekerasan berbasis gender *online* pada anak, penipuan, provokasi, dan lain sebagainya. Karena itu orang tua perlu mendampingi ketika anaknya masuk dalam ruang-ruang virtual dan berselancar ke berbagai situs serta mengakses media sosial. Demikian pula dalam relasi anak dewasa dengan orang tua (lanjut usia) agar juga bisa melindungi dari penyalahgunaan media sosial, misalnya menyebarkan konten disinformasi, mempercayai segala informasi, manipulasi, dan penipuan. Dalam perkara ini, setiap anggota keluarga penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis sehingga mampu cukup tanggap merespon perkembangan teknologi media digital dan internet.

Dalam pendampingan penggunaan internet bagi anak, orang tua juga berperan dalam mencegah anak kecanduan permainan daring. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah, menetapkan batasan lama waktu anak bermain, mendampingi anak saat bermain atau mengajak anak melakukan aktivitas yang menyenangkan dan menarik bagi anak.

Orang tua juga perlu paham soal permainan daring (game online) untuk anak-anak, misalnya terkait informasi yang menunjuk kelayakan usia anak dalam menggunakan permainan daring. Dengan demikian, orang tua dapat mengarahkan anak-anak untuk bermain dengan permainan daring yang cocok sesuai umurnya. Hal ini penting karena tidak semua game online memiliki karakteristik yang cocok bagi anak semua umur.

Di negara Amerika Serikat terdapat sistem Entertainment Software Rating Board (ESRB). Dalam sistem ESRB, terdapat enam kategori rating, yaitu:

1. E (*Everyone*): permainan dapat diakses atau dimainkan oleh segala umur.
2. E 10+ (*Everyone 10+*): permainan untuk semua anak yang berusia di atas 10 tahun.
3. T (*Teen*): remaja yang berumur 13 tahun atau lebih dapat memainkan permainan ini.
4. M (*Mature 17+*): permainan hanya boleh dimainkan oleh orang yang sudah berumur 17 tahun ke atas.
5. AO (*Adults Only 18+*): hanya orang dewasa atau berusia di atas 18 tahun yang bisa bermain permainan ini.
6. RP (*Rating Pending*): Rating RP ini merupakan permainan yang belum masuk dalam salah satu rating dari ESRB di atas.

Orang tua juga dapat mengunduh aplikasi yang membantu dalam mengawasi penggunaan internet bagi anak-anak, yang disebut aplikasi parental control. Aplikasi ini merupakan perangkat lunak yang membantu melakukan pengendalian, penyaringan, dan pemantauan informasi seputar aktivitas anak di internet. Beberapa diantaranya adalah Qustodio, Kakatu, dan SAFE. Qustodio dapat digunakan di perangkat berbasis Android, iOS, Windows, Mac, serta Kindle, dan mampu mengawasi hingga 15 perangkat sekaligus. Kakatu adalah aplikasi yang berfungsi untuk menghindarkan anak dari kecanduan gawai, konten pornografi, cyberbullying, kata-kata kotor di dalam internet, dan dampak negatif lainnya dari penggunaan gawai yang tidak terbatas. SAFE merupakan salah satu aplikasi dari penyedia layanan seluler. Fungsinya yaitu pengawasan aktivitas internet, penjadwalan aktivitas internet, serta pembatasan dan pemblokiran aplikasi maupun fitur pada gawai.



Satu hal ini juga untuk selalu diingatkan pada anak remaja atau adik kita, agar tidak membagikan password akun media sosial yang dimilikinya kepada orang lain. Hal ini untuk mengantisipasi penyalahgunaan akun yang ternyata melanggar UU ITE. Misalnya, orang lain yang tahu password kita akan mengirim pesan kepada beberapa akun lain bahwa pemilik akun sedang kehabisan pulsa dan butuh pulsa darurat. Ia meminta agar akun-akun yang sudah dia kirim melalui DM (direct message) atau inbox mengirimkan sejumlah pulsa ke nomor HP yang dia sertakan. Pemilik akun yang sebenarnya, selain belum menyadari bahwa akunnya dimanfaatkan, dia juga telah dipermalukan oleh pelaku yang mendompleng akunnya tersebut.

Sebaiknya berkaitan dengan anak-anak dalam keluarga kita, Kawan Tular Nalar sebagai orang tua atau orang yang lebih dewasa, perlu lebih peduli dan tahu bagaimana anak-anak kita menggunakan dan memanfaatkan internet. Menemani, mengajari, mengawasi, serta mengontrol anak-anak selama menggunakan dan memanfaatkan internet merupakan tindakan bijak yang dapat dilakukan untuk melindungi anak-anak dari bahaya penggunaan internet. Demi mencegah dan menangkal efek negatif dunia digital seperti media sosial, kita wajib memulai bijak bermedia sosial. Selain itu setiap anggota keluarga diharapkan mampu mengakses, memproses, dan berbagi informasi yang benar dan sesuai etika di media sosial. Setiap anggota keluarga wajib mematuhi kaidah, norma, etika, dan hukum di dunia digital sebagaimana yang tercantum di dalam UU Nomor 11 tahun 2008 yang diubah sebagian dalam UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi Transaksi Elektronik.